

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE BERBAGI PENGETAHUAN SECARA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 X KOTO TANAH DATAR

SHINTIA

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
shintiafkip@umsb.ac.id

Abstract: *In mathematics learning, the active participation of students and the interaction between students and teachers is very important to get good learning outcomes. Based on the results of an initial interview conducted on Monday, August 24, 2015 at 11.00 WIB at SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar, with a mathematics teacher of class VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar (Mrs. Emliati, S.Pd), it was concluded that there were still several constraints in teaching and learning activities. Among them are 1. The level of students' understanding of the material being taught is still lacking, 2. Students' interest and motivation in learning mathematics is still low, 3. Students tend to be passive in learning, generally do not want to ask the teacher. Even asking friends is reluctant because smart students don't want to share with their friends. So on this occasion, the researcher suggested an appropriate learning strategy, namely the Active Learning Strategy of the Active Knowledge Sharing type. The hypothesis put forward is that the mathematics learning outcomes of students who use Active Learning Strategies of the Type of Active Knowledge Sharing are better than those of students without using Active Learning Strategies of Active Knowledge Sharing types in class VIII of SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar. This type of research is experimental research. The design used is a randomized control group only design. The results of this study are (1) student learning outcomes in the cognitive realm obtained through the test of learning outcomes reached a percentage of completeness of 86.36%, (2) overall student activity is carried out and tends to increase at each meeting, (3) overall teacher activity implemented and tends to increase at every meeting.*

Keywords: *Strategy, Learning, Active, Student Activities, Teachers, Learning Outcomes.*

Abstrak: Dalam pembelajaran matematika, partisipasi aktif dari siswa dan interaksi antar siswa dan guru merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015 jam 11.00 WIB di SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar, dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar (ibu Emliati, S.Pd) disimpulkan bahwa masih ditemui beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Diantaranya yaitu 1. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang, 2. Minat dan motivasi belajar matematika siswa masih rendah, 3. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, pada umumnya tidak mau bertanya kepada guru. Bahkan untuk bertanya kepada teman pun enggan karena siswa yang pintar tidak mau berbagi dengan temannya. Maka pada kesempatan ini, peneliti mengemukakan suatu pembelajaran yang tepat, yaitu Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif. Hipotesis yang dikemukakan adalah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif di

kelas VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh melalui tes hasil belajar mencapai persentase ketuntasan 86,36%, aktivitas siswa secara keseluruhan terlaksana dan cenderung meningkat di setiap pertemuan, aktivitas guru secara keseluruhan terlaksana dan cenderung meningkat di setiap pertemuan.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Aktif, Aktivitas Siswa, Guru, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung maju atau mundurnya perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (dalam Agung, 2010:7) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, diantaranya Pengadaan perpustakaan, pengadaan buku paket, Bantu Operasional Sekolah (BOS), dan lain-lain. Namun, mutu Pendidikan Nasional belum mencapai hasil yang memuaskan. Sebagaimana yang dikemukakan Agung (2010 : 7) bahwa : Salah satu isu yang banyak disoroti oleh berbagai pihak dalam penyelenggaraan Pendidikan Nasional adalah rendahnya pencapaian hasil pendidikan yang diperoleh anak didik, terutama di jenjang pendidikan dasar. Rendahnya pencapaian mutu di jenjang pendidikan dasar ini, diprediksi langsung berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pencapaian pendidikan di jenjang yang lebih di atas.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif. Strategi ini diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman. Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif ini mengajak peserta didik untuk dapat berbagi pengetahuan antara peserta didik yang lebih tahu kepada mereka yang kurang tahu, sehingga peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan baik. Strategi ini juga dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membangun perhatian serta minat peserta didik. (Silberman, 2006).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Lufri (2007:60) mengemukakan bahwa “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengadakan perlakuan (manipulasi) terhadap variabel penelitian (variabel bebas). Kemudian, mengamati konsekuensi perlakuan tersebut terhadap objek penelitian (variabel terikat)”. Penelitian ini menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*.

C. Hasil dan Pembahasan

1.Data Aktivitas Siswa

Tabel 1. Distribusi Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Pada Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang Dilakukan oleh Siswa		Pertemuan ke							
			I		II		III		IV	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Visual	1	37	58.73	48	76.19	52	86.67	59	89.39
	Activities	2	30	47.62	43	68.25	44	73.33	60	90.91
Rata-rata				53.18		72.22		80.00		90.15
2	Oral Activities	3	32	50.79	33	52.38	42	70.00	59	89.39
		4	31	49.21	38	60.32	44	73.33	55	83.33
		7	29	46.03	32	50.79	33	55.00	48	72.73
		8	26	41.27	33	52.38	39	65.00	49	74.24
Rata-rata				46.83		53.97		65.83		79.92
3	Writing Activities	3	32	50.79	33	52.38	42	70.00	59	89.39
4	Listening Activities	5	29	46.03	34	53.97	35	58.33	51	77.27
5	Mental Activities	6	29	46.03	31	49.21	34	56.67	50	75.76
Jumlah siswa yang hadir			21		21		20		22	

Dari tabel 1 dapat dilihat terjadinya peningkatan aktivitas siswa (*visual activities*, *oral activities*, *writing activities*, *listening activities*, dan *mental activities*) disetiap pertemuan yang dapat dijelaskan sebagai berikut: **Visual Activities**. Indikator pada poin ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa mendengarkan apersepsi guru dan memperhatikan guru menerangkan pelajaran dengan penerapan strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I persentase aktivitas siswa pada *visual activities* adalah 53,18%, disini belum semua siswa melakukan *visual activities*, selanjutnya pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 72,22%, kemudian pada pertemuan III menjadi 80%, dan pada pertemuan IV diperoleh persentase yaitu 90,15%.

Oral Activities. Indikator pada poin ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa mendiskusikan materi, menjawab daftar pertanyaan yang ada dengan kelompok dan berperan secara aktif dengan guru dan teman selama proses pembelajaran tiap pertemuan. Pada pertemuan I persentase *oral activities* diperoleh yaitu 46,83%,

selanjutnya pada pertemuan II meningkat menjadi 53,97%, kemudian pada pertemuan III terjadi lagi peningkatan menjadi 65,83% dan pada pertemuan IV persentasenya diperoleh 79,92%.

Writing Activities. Indikator pada poin ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa menjawab daftar pertanyaan yang ada dengan kelompok secara tertulis pada proses pembelajaran tiap pertemuan. Pada pertemuan I persentase *writing activities* diperoleh 50,79%, selanjutnya pada pertemuan II diperoleh sebanyak 52,38%, kemudian pada pertemuan III meningkat menjadi 70% dan pada pertemuan IV meningkat kembali menjadi 89,39%.

Listening Activities. Indikator pada poin ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa mendengarkan penjelasan dalam diskusi pada proses pembelajaran tiap pertemuan. Pada pertemuan I persentase *listening activities* diperoleh 46,03%, selanjutnya pada pertemuan II diperoleh sebanyak 53,97%, kemudian pada pertemuan III meningkat menjadi 58,33% dan pada pertemuan IV meningkat kembali menjadi 77,27%.

Mental Activitiel, Indikator pada poin ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa memberikan tanggapan dan mengajarkan materi yang tidak diketahui oleh temannya selama proses pembelajaran tiap pertemuan. Pada pertemuan I persentase *mental activities* diperoleh yaitu 46,03%, selanjutnya pada pertemuan II meningkat menjadi 49,21%, kemudian pada pertemuan III terjadi lagi peningkatan menjadi 56,67% dan pada pertemuan IV persentasenya diperoleh 75,76%.

2.Data Aktivitas Guru

Tabel 2. Hasil Analisis Data Aktivitas Guru

Pertemuan	Persentase Aktivitas Guru
I	90%
II	93%
III	97%
IV	100%

Dari tabel 2, terlihat bahwa hasil persentase aktivitas guru diperoleh selama empat kali pertemuan yang dilakukan yaitu pada pertemuan I diperoleh 90% dimana pada pertemuan ini ada beberapa tahapan yang tertinggal dari tahapan yang ada pada RPP yang disesuaikan dengan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, selanjutnya pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 93% dimana aktivitas guru pada pertemuan ini sudah mulai dilakukan dengan baik walaupun masih ada tahapan yang tertinggal, kemudian pada pertemuan III juga terjadi peningkatan yaitu 97% yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pertemuan ini sudah mendekati sempurna dan selanjutnya yang terakhir pada pertemuan ke IV diperoleh persentase aktivitas guru yaitu 100%, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pertemuan ini dilakukan dengan sempurna karena tahapan yang dilakukan tidak tertinggal dan sesuai dengan tahapan yang ada pada RPP.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa meningkat di setiap pertemuan. Sedangkan untuk aktivitas Guru berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa aktivitas guru juga mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Setelah dianalisis data tes akhir menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen 77, sedangkan kelas kontrol 70. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas eksperimen terhadap materi pelajaran lebih baik dari kelas kontrol.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Aktivitas siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif cenderung meningkat dalam proses pembelajaran di setiap pertemuannya pada kelas VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar Tahun Pelajaran 2015/2016. Aktivitas guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif cenderung meningkat dalam proses pembelajaran di setiap pertemuan pada kelas VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif pada kelas VIII SMP Negeri 1 X Koto Tanah Datar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta : Bestari Jaya Murni.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melakukan Penelitian*. Padang :UNP pres.
- Medhi. 2011. *Metode Active Knowledge Sharing dan Resitasi Dapat Efektif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MA Ihyaul Ulum Cangaan*(https://docs.google.com/document/d/15gb850L_bEqMhediKgDTJx0nF9njNqK--TdphGDjBe8/preview?pli=1) diakses tanggal 30 Maret 2020.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yosika, Exfira. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMPN 5 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang
- Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga